

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut, memiliki potensi perikanan yang sangat besar dan beragam. Tiap wilayah Indonesia yang menjotok kelaut adalah wilayah pesisir. Pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut yang meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin. Sedangkan ke arah laut masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran. Sebagai Negara maritim, Indonesia memiliki garis pantai kurang lebih berukuran 81.000 km, yang artinya Indonesia memiliki wilayah pantai pesisir yang begitu luas. Area pesisir merupakan wilayah yang berada di sekitar pantai ke arah laut dan ke arah darat. Ekosistem pada kawasan pesisir meliputi pantai, muara sungai, terumbu karang, hutan mangrove, hutan rawa pantai, perairan dekat pantai, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Potensi perikanan yang dimiliki merupakan potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk masa depan bangsa, sebagai tulang punggung pembangunan nasional. Perikanan tidak saja mengubah pola peradaban

---

<sup>1</sup> Ahmad Rizal, *Strategi Kebijakan untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan*, (karya Tulis Ilmiah Fakultas dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran, 2007), Hlm. 19

tetapi juga telah mengubah pola pemanfaatan sumberdaya ikan dari sekedar kebutuhan pangan menjadi cara hidup dan juga kebutuhan ekonomi. Pemanfaatan secara optimal diarahkan pada pendayagunaan sumberdaya ikan dengan memperhatikan daya dukung yang ada dan kelestariannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan taraf hidup nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil, meningkatkan penerimaan dari devisa Negara, menyediakan perluasan dan kesempatan kerja, meningkatkan produktifitas, nilai tambahan dan daya saing hasil perikanan serta menjamin kelestarian sumberdaya ikan, lahan pembudidayaan ikan serta tata ruang. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan sumber daya perikanan harus seimbang dengan daya dukungnya, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat secara terus menerus.

Kehidupan nelayan umumnya berada pada kemiskinan dan ketidakpastian dalam pendapatan ekonomi karena keadaan hidup yang dihadapi oleh nelayan. Keadaan dalam suatu masyarakat pesisir berbeda dengan aspek kehidupan pada masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan pada yang berprofesi sebagai petani. Karena di sebabkan oleh faktor alam, masyarakat yang tinggal di pesisir pantai hanya bergantung dengan keadaan laut, sedangkan masyarakat yang tinggal di daerah agraris atau yang berprofesi sebagai petani bergantung pada lingkungan yang berupa persawah, ladang, atau tegalan. Dilihat dari yang keadaan ini kemungkinan mereka memiliki suatu budaya dan suatu pengetahuan yang tidak sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hampir 2/3 dari wilayah Negara Indonesia merupakan laut yang luasnya 5,8 juta km<sup>2</sup> (580 juta Ha), sehingga mempunyai potensi laut dan perikanan yang begitu besar dan sangat bermacam-macam, baik itu merupakan potensi yang bisa diperbaharui ulang maupun yang tidak dapat diperbaharui ulang. potensi yang bisa diperbarui ulang yaitu seperti potensi perikanan tangkap dan budidaya, potensi biota nonikan serta energy nonkonvensional, sedangkan potensi yang tidak dapat diperbarui seperti contohnya potensi minyak dan gas bumi ataupun nineral serta harta karun.<sup>2</sup>

Masyarakat bertempat tinggal atau menetap di pesisir pantai pada dasarnya sangat bergantung pada hasil sumberdaya dari laut atau dari pantai, oleh karena itu mayoritas penduduk di sana bekerja sebagai nelayan. Di samping itu beberapa penduduk ada yang memanfaatkan lahan mereka untuk di jadikan lokasi tambak. Maka dari itu ini menunjukkan sumber daya dari laut begitu mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi orang-orang pesisir.

Contohnya di sekitar pantao Sidem mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nelayan di pantai sidem dalam menangkap ikan mereka banyak yang menggunakan alat tangkap seperti jarring Titil, pancing, incamida (jaring kantong), beach sein dan penangkapan lobster. Pantai Sidem ini terletak di Dusun Sidem Desa Besole Kecini terletak di Kecamatan Besuki kabupaten

---

<sup>2</sup> Rokhmin Dahuri,Dkk, *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2001), Hlm. 1-2

tulungagung. Pantai ini terletak 30km sebelah barat Daya Kota Tulungagung, Desa Besole memiliki luas sebesar 5.77 km<sup>2</sup> dan memiliki 6,90% dari luas kecamatan besuki yang memiliki luas 83.66 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 11.224 jiwa. Desa Besole Termasuk dalam wilayah yang memiliki kemiringan 2-45%, wilayah 2-15% yaitu termasuk wilayah yang datar hingga wilayah yang landau, sedangkan wilayah dengan kemiringan 45% merupakan wilayah kawasan pantai popoh dan pantai sidem yang terletak di sebelah selatan Kecamatan Besuki, sehingga dapat dikatakan bahwa Desa Besole terletak pada ketinggian rata-rata 24 meter (DPL).<sup>3</sup>

Pada saat ini masyarakat sekitar wilayah Pantai Sidem memanfaatkan Sumber Daya Alam kawasan tersebut untuk beberapa kegiatan perekonomian diantaranya yaitu sebagai tempat wisata, perikanan (penangkapan ikan), pertanian, PLTA Tulungagung. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Tulungagung, yang dioperasikan oleh PJB Unit Pembangkitan Brantas, juga menjadi bagian dari sistem terowongan Niyama yang sampai sekarang masih dimanfaatkan untuk kontrol debit air sungai di Tulungagung. Pembangkit listrik ini menghasilkan total kapasitas 36 megawatt dari 2 turbine yang terpasang.<sup>4</sup>

Nelayan begitu memiliki peranan yang sangat substansional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebenarnya pendapatan ini bisa

---

<sup>3</sup> BAPPEDA Kabupaten Tulungagung, Rencana Pengembangan Kawasan Pantai Popoh, 2016

<sup>4</sup> Abdul Muqstith, "Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam Pantai Sidem", Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan Vol. 6, No. 2, Agustus Tahun 2015. Hlm 138 Diakses pada tanggal 5 April 2020

menjamin keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan didalam ekonomi dalam suatu tempat. Maka dari itu suatu keadaan orang itu sangat di pengaruhi oleh perolehan pendapatan, semakin besar pendapatan yang diperoleh suatu kelompok maka tingkat ekonominya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika pendapatan suatu kelompok itu rendah, akan mengakibatkan kondisi ekonomi suatu kelompok tidak meningkat.

Nelayan mempunyai peran yang sangat substansional dalam memajukan kehidupan manusia. Sifatnya yang lebih terbuka dibandingkan kelompok masyarakat yang hidup di pedalaman, menjadi simulator untuk menerima perkembangan peradaban yang lebih modern. Dalam konteks ini timbul sebuah stereotif yang positif tentang identitas nelayan khususnya dan masyarakat pesisir pada umumnya. Mereka dinilai lebih berpendidikan, wawasan tentang kehidupan jauh lebih luas, lebih tahan terhadap cobaan hidup dan toleran terhadap perbedaan. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah/Negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan.

Pendapatan nelayan secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh terhadap keadaan mereka, karena hasil berlayar mencari ikan adalah sumber utama untuk mereka, sehingga besar kecilnya penghasilannya akan sangat berpengaruh di kehidupan para nelayan terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka. Peristiwa yang terjadi pada masyarakat pesisir pantai atau nelayan di pantai Sidem merupakan kondisi perekonomian yang tidak pasti. Pendapatan para nelayan sangat bergantung pada keadaan alam, keadaan alam yang tidak menentu, pada musim kemarau ketika temperature panas air laut cukup tinggi dan ikan sulit diperoleh karena nelayan tidak melakukan penangkapan ikan maka mengakibatkan tingkat penghasilan nelayan menurun, keberadaan ikan yang tidak tetap karena selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya, arus laut yang tidak stabil, adanya angin (baik itu angin timur, barat, barat laut, dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar fasilitas dan alat untuk menangkap ikan yang kurang lengkap, harga BBM dan harga barang yang tinggi, serta jika sewaktu-waktu mengalami kerusakan mesin dan perahu mengalami kebocoran sehingga proses mencari ikan pun akan terganggu dan otomatis pendapatan nelayan pun akan menurun. Pendapatan para nelayan pada dasarnya digunakan untuk tolak ukur keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan ekonomi pada suatu komunitas. Tetapi dalam pengukuran itu bukan satu-satunya yang di pakai sebagai alat ukur, ada juga yang menggunakan tolak ukur lain seperti tingkat kesempatan kerja,

lapangan kerja, tingkat harga, volume penjualan, dan sebagainya. Pendapatan juga disebut income yang merupakan upah yang diperoleh seseorang, dari hasil produksi atau setelah seseorang itu melaksanakan kegiatan perekonomian. Pendapatan itu di pakai oleh kelompok tersebut untuk mencukupi kebutuhan hidup dan sisa dari pendapatan tersebut akan dijadikan tabungan untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang.

Dilihat latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Pantai Sidem yang berada di Desa Sidem dengan judul : “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Dusun Sidem Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakan diatas masalah yang penulis rumuskan yaitu:

1. Bagaimana peran nelayan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di pantai sidem ?
2. Bagaimana upaya atau usaha para nelayan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pantai sidem?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran nelayan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Pantai Sidem
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya atau usaha para nelayan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pantai Sidem.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini di arahkan pada peran masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Sidem kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat pada bidang teoritis ataupun bidang praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya masalah yang berkaitan dengan masyarakat di wilayah pesisir.
  - b. Penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.
  - c. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan sebagai sarana untuk latihan berfikir secara logis dan sistematis
2. Kegunaan Praktis
  - a. Sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan masyarakat di wilayah pesisir.
  - b. Di harapkan kepada para masyarakat nelayan untuk ikut berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah tersebut.



- c. Diharapkan dapat memberikan informasi yang komunikatif untuk di jadikan bahan masukan bagi masyarakat yang berada di wilayah pesisir yang dominan bermata pencaharian sebagai nelayan dan kepada masyarakat nelayan di Desa Sidem Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

## F. Definisi Istilah

### 1. Definisi Konseptual

- a. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran.<sup>5</sup>
- b. Masyarakat merupakan sekelompok warga yang berada di suatu wilayah tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku.<sup>6</sup>
- c. Nelayan merupakan seseorang yang bekerja untuk mencari ikan di laut.
- d. Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.<sup>7</sup>

### 2. Definisi Operasional

---

<sup>5</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peranan> diakses pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 19:45

<sup>6</sup>Dendi sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat bahasa Deoartemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 924

<sup>7</sup>Suwandi. *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua* (Yogyakarta: Dee Publish, 2015), hlm. 4

Secara operasional penelitian yang berjudul “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Pantai Sidem Dusun Sidem Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”. Merupakan kajian mengenai adanya pengaruh peran masyarakat nelayan dalam meningkatkan perekonomian mereka yang berada di wilayah pesisir. Maka dari itu perlu di analisis pendapatan dari para nelayan yang tinggal di pesisir pantai sidem kemudian bagaimana upaya atau usaha nelayan untuk meningkatkan ekonomi mereka.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar dapat memperoleh pemahaman yang sistematis, runtut, dan jelas serta terarah maka penulis memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian, penulis membuat skripsi ini berdasarkan pedoman penulisan tugas akhir skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tahun 2018. Penulisan skripsi terdiri dari VI (enam) bab. Adapun isi dan pembahasan sebagai berikut :

##### **1. Bab I Pendahuluan**

Berisikan gambaran kepada pembaca/penulis yang mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Pada bagian ini terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah dan (g) sistematika penulisan.

## 2. Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan tentang yang membahas mengenai landasan teori dan kajian penelitian.

Pada bab ini terdiri dari : (a) kajian teori yang membahas tentang pengertian masyarakat nelayan, (b) kajian teori yang membahas tentang karakteristik masyarakat pesisir, (c) kajian teori yang membahas tentang alam piker nelayan, (d) kajian teori yang membahas tentang pengelolaan sumber daya alam oleh masyarakat, (e) kajian teori yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat pesisir, (f) peran masyarakat terhadap peningkatan ekonomi desa, (g) penelitian terdahulu, (h) kerangka berpikir

## 3. Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab metode penelitian berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian. Pada bab ini terdiri dari : (a) jenis penelitian, (b) pendekatan penelitian, (c) lokasi penelitian, (d) kehadiran peneliti, (e) data dan sumber data, (f) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan dan (h) tahap-tahap penelitian.

## 4. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini terdiri dari : (a) paparan data dan (b) temuan penelitian

## 5. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sistematis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

## 6. Bab VI Penutup

Pada bab ini terdiri dari : (a) kesimpulan dan (b) saran dan rekomendasi.